

## KONSEPSI PENDIDIKAN TASAWUF DALAM PERSPEKTIF ISLAM

**Syarkawi**

Pendidikan Agama Islam Universitas Almuslim Bireuen

[syarkawi682@gmail.com](mailto:syarkawi682@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Proses pendidikan tasawuf yaitu mempersiapkan individu muslim yang paripurna. Untuk mencapai tujuan itu haruslah mencari guru yang dapat menuntun dan membimbingnya agar bisa sampai dengan selamat ke hadirat Allah SWT. Karena Allah di dunia dan Allah di akhirat itu sama. Dia adalah King of The King's at Dunia Wa Al-Akhirat. Tasawuf mengajarkan manusia untuk selalu merasa diawasi (muraqabah) oleh Allah dalam kesehariannya, sehingga mereka tidak melakukan tindakan yang tidak terpuji, karena mereka sadar bahwa dirinya selalu diawasi oleh Allah SWT. Moralitas yang menjadi inti ajaran tasawuf dapat mendorong manusia untuk memeliharanya dari menelantarkan kebutuhan spiritualnya. Sebab menelantarkan kebutuhan spiritual sangat bertentangan dengan tindakan yang dikehendaki oleh Allah. Maka ilmu tasawuf adalah ilmu yang mampu mengantarkan manusia kepada kedudukan yang paling tinggi yakni mengenal sang khaliq.*

**Kata kunci:** *Pilar Islam, Pendidikan Tasawuf, Inti Tasawuf, Ilmu Tasawuf, Akhlaq Al-Karimah.*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu aspek dalam ajaran Islam yang sangat krusial yang dapat mendekatkan diri manusia kepada Allah SWT adalah Tasawuf. Sebagai salah satu disiplin keagamaan, tasawuf merupakan bidang disiplin yang ada pada wilayah yang agak berbeda dengan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tasawuf dengan metodologi Thariqatullah warisan para *Anbiya'* tidak lain agar manusia mengamalkan syariat Islam dengan benar, sesuai dengan sunnah Rasul, sesuai dengan kehendak Allah, bukan mengikuti kehendak akal pikiran dan hawa nafsu manusia yang lebih banyak salah dari benarnya. Tasawuf adalah proses secara perlahan masuknya cahaya Allah di dalam hati yang telah bersih dengan *zikrullah*. Hati yang bersih inilah yang bisa menerima pancaran cahaya Ilahi. Ketika cahaya Ilahi masuk ke dalam hati manusia maka segala kegelapan yang menutupi hati dan jiwa akan hilang dan ruhani manusia akan senantiasa berhampiran dengan Allah SWT.

Sangat penting bagi kita tanpa kecuali untuk memiliki tasawuf sebagai suatu warisan yang bernilai dan sangat ditakuti oleh musuh-musuh Islam di luar sana yang hampir setiap hari menghembuskan keraguan dan adu domba dari dalam agar ummat jauh dari tasawuf, jauh dari *Nur Islam*. Ketika *Nur* itu dibuang dan dicampakkan, maka hilanglah gairah dalam beragama, dan beragama hanya bersifat rutinitas keseharian semata.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pilar Ajaran Islam**

Pilar ajaran Islam adalah Aqidah, Syari'ah dan Akhlak. Secara umum, Islam mengandung sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktifitas penganutnya. Ajaran Aqidah berisikan tentang apa saja yang mesti dipercaya, diyakini, dan diimani oleh orang Islam. Karena itu, Aqidah merupakan ikatan dan simpul dasar Islam yang pertama dan utama yaitu mengikat muslim kepada Islam. Pilar Syariah yaitu berisikan aturan perundang-undangan yang mengatur aktifitas yang seharusnya dikerjakan atau ditinggalkan oleh muslim. Syari'ah adalah sistem nilai yang merupakan inti ajaran Islam. Sementara pilar Akhlaq merupakan komponen ketiga yang berisikan tentang tata perilaku atau sopan santun, yaitu perilaku manusia yang tergolong baik dan perilaku buruknya.

Pada dasarnya Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq merupakan satu kesatuan yang utuh. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan, tetapi tidak bisa dipisahkan.

### **Tasawuf**

Dari beberapa definisi tasawuf yang dikemukakan oleh para ahli, maka dalam tulisan ini dikutip satu definisi yang sangat sederhana, bahwa tasawuf adalah suatu sistem latihan dengan kesanggupan (*riadhah mujahadah*) untuk membersihkan, mempertinggi, dan memperdalam kerohanian dalam rangka mendekati diri kepada Allah, sehingga dengan itu segala konsentrasi seseorang hanya tertuju kepada-Nya.

Ajaran-ajaran tasawuf antara lain, Tasawuf Akhlaqi, Amali, dan Falsafi. Ketiga macam ajaran tasawuf ini bertujuan untuk mendekati diri kepada Allah SWT dengan cara membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji. Dengan demikian tasawuf harus dicapai dengan akhlak terpuji dahulu, menekankan kejujuran, rendah hati, berani, dan semacamnya. Sejalan dengan hal itu tujuan pendidikan Islam itu sendiri banyak berhubungan dengan kualitas manusia yang berakhlak yang pada gilirannya menjadi *insan kamil* (sempurna).

### **Konsepsi Pendidikan Tasawuf**

Ilmu akhlak memberikan pencerahan membina manusia untuk mengetahui perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk, terhadap perbuatan yang baik ia berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakannya, dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha untuk menghindarinya.

Justru itu, konsepsi pendidikan tasawuf dapat diterima sejauh memanifestasikan ajaran akhlak, yaitu melatih kesucian jiwa dan budi pekerti yang luhur. Seperti melatih sikap zuhud dalam arti hati tidak dikendalikan oleh hawa nafsu duniawi yang berlebihan dan sikap tawakkal dalam pengertian adanya ikhtiar yang matang lalu berserah diri kepada Allah atas segala hasil yang dipraktikkannya, dan latihan-latihan rohani lainnya yang sesuai dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan keteladanan Rasulullah SAW. Karena yang demikian pada hakikatnya adalah akhlak Islami; dan walaupun ada perbedaan maka hanya terletak pada istilah semata, yaitu akhlaq dan tasawuf itu sendiri.

Inti dari tasawuf adalah akhlak terpuji sebagaimana tujuan utama diutus Rasulullah SAW ke dunia untuk memperbaiki akhlak manusia menjadi akhlak yang mulia. Orang yang mengamalkan tasawuf berarti menjaga sikap dan tingkah laku agar selaras dengan apa yang diperintah Allah SWT. Mengubah akhlak manusia dalam jangka pendek dapat dilakukan dengan memberikan nasehat-nasehat dan pendidikan secara *zahir* baik pendidikan agama ataupun pendidikan lainnya. Akan tetapi untuk mengubah akhlak manusia jangka panjang dan permanen harus dari dalam dimana hati manusia disinari dengan kalimah Allah, maka dengan itu pula hati dan seluruh badannya akan bersinar dan tunduk pada hukum-hukum yang telah ditetapkan Allah SWT.

Nasehat yang keluar dari *zahir* Tuan Guru akan ditangkap oleh *zahir* murid, disimpan dalam akal pikiran pada suatu saat akan hilang ditelan zaman. Sebagaimana kita ketahui bahwa akal manusia memiliki keterbatasan. Di mana dalam kondisi tidak sadar atau ambang sadar bahkan saat tidur akal tidak berfungsi sama sekali. Pelajaran yang diterima secara *zahir* oleh akal ini tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan hal gaib, alam kubur, dan alam akhirat. Bagaimana mungkin manusia bisa menjawab pertanyaan Malaikat tentang "*Siapa Rabb-mu?*" sementara akal sudah lenyap bersama dengan hancurnya jasad di dalam tanah.

Maka dibutuhkan guru yang dapat mentransfer ilmu dari *rohani* guru kepada *rohani* murid, sehingga *rohani* murid memahami agama secara *zahir* dan *bathin*. Di sinilah letak pentingnya ilmu tasawuf lewat metodologi zikir yang diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabat dan kepada para *tabi'-tabi'in* hingga sampailah kepada generasi kita hari ini. Mengajarkan *rohani* harus dengan *rohani* sebagaimana mengajarkan yang *zahir* dengan yang *zahir* pula. Inilah hukum yang berlaku di alam dan sangat ilmiah.

### **Beberapa Keistimewaan Tasawuf**

Manfaat tasawuf dalam dunia Islam tak ayal lagi jika diamalkan dengan baik dan benar. Berikut beberapa keistimewaannya, yaitu dalam bidang:

1. Kecerdasan Emosional; Apabila tasawuf diamalkan dengan baik dan benar, maka emosinya dapat dikendalikan dengan baik pula.
2. Kecerdasan Spiritual; Tasawuf mengingatkan manusia tentang kematian supaya rajin beribadah, beramal shalih dan menjauhi perbuatan keji.
3. Agama; Kehadiran tasawuf merupakan suatu keniscayaan supaya umat Islam dapat mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah* dan juga untuk mengembangkan integrasi sosial, kerukunan hidup dalam beragama dan berbangsa.
4. Etos Kerja; Tasawuf dapat memperluas etos kerja, karena dalam Islam bekerja itu wajib untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga, dan umat.
5. Pendidikan; Tasawuf salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan pada setiap jenjang pendidikan untuk mengembangkan kehidupan agama yang komprehensif dan utuh serta untuk mengembangkan masyarakat dan bangsa yang bersih, sehat, dan maju.
6. Ilmu Pengetahuan; Tasawuf mendidik masyarakat dalam mengambil keputusan yang bijaksana rasional, dan mendidik untuk memiliki tanggung jawab sosial.
7. Sumber Pengingat; Mengingat Allah bahwa hanya Allah yang menjamin kita akan penyediaan, pengetahuan serta kekuatan-Nya sempurna dan bahwa dia terlepas dari penciptaan dan jauh dari kelupaan dan dari ketidakmampuan.
8. Landasan Hidup; Mentaati Allah SWT sambil mempercayai-Nya adalah untuk meninggalkan semua keterbatasan praktis dan untuk memulai pencapaian apa yang telah Allah perintahkan agar kita lakukan.
9. Pembatas Ilmu Islam; Tasawuf membuat semua pengetahuan lain tunduk kepada pengetahuan tertinggi yaitu "*laa Ilaaha illallaah*". Dengan tasawuf kita menyadari bahwa pengetahuan tentang Allah berada di atas setiap pengetahuan lainnya.
10. Lebih Mencintai Allah; Tasawuf mengajarkan cinta kepada Allah dan Rasul Nya mengalahkan cinta kita kepada dunia dan isinya.

### **PENUTUP**

Pengajaran tasawuf mutlak diperlukan dalam kehidupan pribadi muslim. Tasawuf harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan, setiap lapisan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan dan antar agama, ras, suku dan bangsa dalam mencari keridhaan Allah SWT yang disesuaikan dengan tahap pemahaman, agar umat Islam lebih dekat dengan Sang *Khaliq*, kuat dalam beragama menumbuhkan kepekaan terhadap solidaritas dan lintas sektoral.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Wonosobo: Imprint Bumi Aksara.
- Asmaran As, M.A. 2000. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Daudy, Ahmad. 1996. *Kuliah Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak, Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Ami. 2011. *Aqidah Akhlak*. Semarang: Akik Pusaka.
- Qardawi, Yusuf. 1986. *Hakikah Al-Tauhid*. Damaskus: Al-Mahtab Al-Islami.
- Zanni, Fiqi. 11 Desember 2015. Pendidikan Akhlak Tasawuf dan Relevansinya Dalam Pembelajaran. <https://www.Kompasiona.com>.
- Kumai, Masvawati. 11 November 2015. *Tasawuf dan Pendidikan*. <https://www.Kompasiona.com>.
- Safitra, Khanza. 27 Februari 2018. *10 Manfaat Tasawuf Dalam Dunia Islam*. <https://DalamIslam.com>.